



# Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Diorama Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV SD Negeri 104305 Pergulaan

Nurmala Dewi<sup>1</sup> Dinda Yarshal<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah  
Medan

Korespondensi penulis: [nurmaladewi@umnaw.ac.id](mailto:nurmaladewi@umnaw.ac.id), [dindayarshal@umnaw.ac.id](mailto:dindayarshal@umnaw.ac.id)

**Abstract.** *The purpose of this study is to see whether the use of diorama media can successfully improve student learning outcomes as a learning medium. This study uses a class action research method (CAR). This research was conducted in three cycles. From the results of the research conducted, it shows that the use of diorama media can improve student learning outcomes. Improved learning outcomes occur in each cycle. In the first cycle of learning, student learning outcomes obtained a learning value that was carried out by a 58% completeness score test. In cycle II obtained a completeness level of 68%. Whereas in cycle III students obtained a completeness level of 79% which was in accordance with what was desired. Thus, it can be said that the application of diorama media can improve student learning outcomes on the theme of the area where I live..*

**Keywords:** *Student Learning Outcomes, Diorama Media*

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini melihat apakah penggunaan media diorama dapat berhasil meningkatkan hasil belajar siswa sebagai media pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dengan tiga siklus. Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan media diorama dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar terjadi dalam setiap siklus. Pada siklus I pembelajaran hasil belajar siswa memperoleh nilai pembelajaran yang dilakukan tes nilai ketuntasan 58%. Pada siklus II memperoleh tingkat ketuntasan 68%. Sedangkan pada siklus III siswa memperoleh tingkat ketuntasan 79% yang dimana sudah sesuai dengan yang diinginkan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penerapan media diorama dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema daerah tempat tinggalku.

**Kata kunci:** Hasil Belajar Siswa, Media Diorama

## LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan yaitu proses membimbing, mendidik, dan menuntun manusia terhindar atau keluar dari kebodohan. Pendidikan tranformasi perilaku menuju



kedewasaan sejati. Sistem Pendidikan di Indonesia terbukti telah mengalami banyak perubahan. Perubahan-perubahan itu terjadi disebabkan telah dilakukan berbagai usaha pembaharuan dalam pendidikan. Akibat pengaruh itu pendidikan semakin mengalami kemajuan.

Pembelajaran yang diterapkan di sekolah dasar dalam kurikulum 2013 adalah pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran diperlukan dalam rangka menyiapkan siswa menghadapi era revolusi industri 4.0 yang mensyaratkan keterampilan abad 21, yakni berpikir kreatif, berpikir kritis berkomunikasi, dan berkolaborasi. Keterampilan ini dimaksudkan agar siswa memiliki kemampuan dalam pemecahan masalah (Sukmawarti dkk, 2022: 202).

Guru sebagai pengirim pesan berperan aktif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta dapat membuat siswa terdorong untuk belajar. Dalam meningkatkan pembelajaran, guru membutuhkan media pembelajaran yang tepat untuk menunjang hasil belajar yang diinginkan. Hasil belajar dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh media pembelajaran, karena media pembelajaran merupakan salah satu faktor pendukung untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta membuat siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Lisa Silvia (2022: 41) “Dengan pembelajaran berpusat pada buku, guru lebih banyak menghabiskan waktunya dengan membaca apa yang ada di buku saja tanpa melibatkan siswa yang menyebabkan siswa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran”. Untuk itu diperlukan usaha atau upaya yang dilakukan seorang guru untuk meningkatkan kualitas dan mutu guru serta proses pembelajaran dapat tercapai dengan baik, yaitu guru harus memilih media pembelajaran yang tepat dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berangkat dari fakta diatas, salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah pemilihan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran sangat penting karena akan mempermudah siswa menguasai materi pelajaran dengan tujuan pembelajaran menjadi bermakna yang akan meningkatkan hasil belajar. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada tema daerah tempat tinggalku adalah menerapkan media pembelajaran yang dapat membuat kualitas belajar menjadi meningkat. Salah satunya adalah penerapan media pembelajaran diorama. Media pembelajaran diorama adalah media yang dibuat dengan memanipulasi benda asli menjadi benda tiruan yang berbentuk tiga dimensi mini yang bertujuan untuk menggambarkan pemandangan yang sebenarnya yang akan membuat siswa menjadi lebih aktif karena tidak hanya guru yang aktif memberikan materi kepada siswa, akan tetapi siswa juga dapat aktif di dalam kelas dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Akhirnya dikatakan bahwa dalam pembelajaran penggunaan media pembelajaran sangat penting, karena akan mempermudah siswa menguasai materi pelajaran dengan tujuan pembelajaran menjadi bermakna yang akan meningkatkan hasil belajar. Dengan media pembelajaran diorama ini diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa di kelas. selain itu juga dapat meningkatkan pemahaman serta meningkatkan suasana belajar yang aktif, efektif, dan menyenangkan.

Berdasarkan observasi awal di lapangan hasil belajar siswa pada kelas IV SD Negeri 104305 masih rendah, hal ini dibuktikan dengan fakta yang terjadi di lapangan berupa hasil ulangan yang masih di bawah KKM. Adapun nilai ketuntasan belajar di kelas IV SDN 104305 Pergulaan dinyatakan tuntas apabila hasil belajarnya mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75 Per tema. Hasil dari ulangan yaitu

dari 19 siswa hanya 4 siswa yang mencapai nilai KKM, sebagai dasar ketuntasan belajar dan sisanya 15 siswa belum mencapai nilai KKM.

Sejalan dengan hal tersebut, ternyata dari hasil belajar yang rendah terdapat guru yang tidak menggunakan media pembelajaran saat proses belajar berlangsung. Selama proses pembelajaran terlihat guru menerapkan pembelajaran dengan cara menjelaskan materi pelajaran di depan kelas, Materi yang disampaikan hanya berasal dari media yang ada di dalam buku yaitu media gambar sederhana. Fakta tersebut disebabkan karena tidak kreatifnya guru dan waktu yang tidak cukup banyak untuk membuat media. Terlebih sekolah tidak menyediakan sarana dan prasana yang memadai khususnya media pembelajaran.

Dengan guru tidak menggunakan media dalam pembelajaran, berdampak pada aktivitas belajar siswa yang menyebabkan hasil belajar rendah. Hal itu terlihat dengan kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam menyelesaikan soal, siswa kesulitan dalam mengerjakan soal. Dalam proses pembelajaran pun banyak siswa yang tidak memperhatikan guru serta siswa lebih sering melakukan hal-hal di luar dari aktivitas belajar seperti mengobrol dengan teman sebangkunya, bahkan sampai ada siswa yang mengantuk ketika proses belajar mengajar berlangsung.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Hasil Belajar**

Secara umum menurut Kompri (2016: 25) dalam bukunya menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah siswa tersebut menerima pengalaman belajar dalam proses pembelajaran. Saat daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tertinggi, baik individu atau kelompok yang telah dicapai oleh siswa menjadi petunjuk bahwa suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil.

Sugihartono, dkk (2007: 130) menyatakan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar, pengukuran hasil belajar bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan tingkah laku siswa setelah menghayati proses belajar. Pengukuran yang dilakukan guru biasanya adalah dengan menggunakan tes sebagai alat ukur. Hasil pengukuran tersebut bisa dalam bentuk angka atau pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi siswa, yang lebih dikenal dengan hasil belajar.

### **Media Pembelajaran**

Media merupakan alat saluran komunikasi. Menurut Rusman, dkk (2013: 169) media merupakan salah satu alat komunikasi dalam menyampaikan pesan yang tentunya sangat bermanfaat jika diimplementasikan ke dalam proses pembelajaran, media yang digunakan dalam proses pembelajaran disebut media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu pencapaian keberhasilan belajar. Hasil penelitian telah banyak membuktikan efektivitas penggunaan alat bantu atau media dalam proses belajar mengajar di kelas, terutama dalam hal peningkatan prestasi siswa.

Penggunaan media dalam pengajaran di kelas merupakan sebuah kebutuhan yang tidak dapat diabaikan. Hal ini dapat dipahami mengingat proses belajar yang dialami siswa tertumpu pada berbagai kegiatan menambah ilmu dan wawasan untuk bekal hidup dimasa mendatang. Dalam jurnal Umar Satin (2014: 131) salah satu upaya yang harus ditempuh didalam proses pembelajaran adalah bagaimana menciptakan situasi belajar yang memungkinkan terjadinya proses pengalaman belajar pada diri siswa dengan menggerakkan segala sumber belajar dan cara belajar yang efektif dan efisien.

### **Media Diorama**

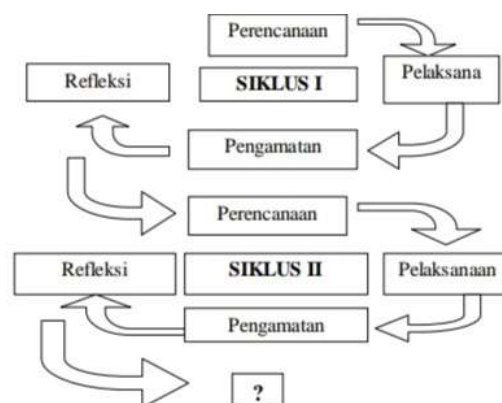
Media diorama termasuk dalam jenis media visual yaitu media yang menyampaikan pesan melalui penglihatan pemirsa atau media yang hanya dapat dilihat. Menurut Yudhi Munadi (2008: 109) media diorama merupakan media yang terbentuk tiga dimensi yang bertujuan untuk menggambarkan pemandangan yang sebenarnya dalam ukuran kecil. Media diorama biasanya terdiri atas bentuk-bentuk atau objek objek ditempatkan di pentas yang latar belakang lukisan yang disesuaikan dengan penyajian (Miftah Devi Amalia, dkk 2017: 88).

Hal senada dinyatakan oleh Musfiquon (2012: 28) yang menyatakan bahwa media pembelajaran diorama yaitu alat bantu berupa fisik maupun nonfisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien.

Media diorama mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, diantaranya adalah (a) media diorama tertutup yang dibatasi dengan kaca yang berbentuk transparan atau bening, sehingga jenis diorama ini hanya dilihat dari depan saja, (b) media diorama lipat yang dibuat dari lembaran kertas yang dapat membentuk tiga dinding yang menyatu dimana antara ruangnya dapat dilihat, (c) diorama terbuka yang tidak dilengkapi dinding batas (Filla Dlia'A Umaroh, dkk 2016).

## METODE PENELITIAN

Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini dilakukan dengan penelitian tindakan kelas *Claasroom Action Research* (CAR). Penelitian ini menggunakan langkah-langkah tindakan yang dikembangkan oleh Model Kemmis dan M. Taggart. Model penelitian tindakan tersebut meliputi komponen yang juga menunjukkan langkah dalam siklus, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*) (Suharsimi Arikunto 2010:131). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kolaboratif partisipatif, yaitu penelitian dengan melakukan kolaborasi atau kerjasama antara guru dengan peneliti. Adapun gambaran PTK yang dikembangkan oleh Kemmis ditunjukkan pada gambar berikut:



**Gambar 1:** Alur PTK menurut Kemmis dan Mc Taggart

Instumen yang digunakan adalah teknik tes berbentuk soal dan teknik nontes berbentuk lembar observasi. Subjek Penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 104305 Pergulaan, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai yang berjumlah 19 siswa. Sedangkan objek dalam penelitian yang menjadi sasaran adalah hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 104305 Pergulaan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 104305 Pergulaan. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar tema daerah tempat tinggalku dengan menggunakan media diorama. Tindakan penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus. Pada setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan.

### **1. Pra Siklus**

Sebelum pelaksanaan siklus I, siklus II, dan siklus III, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi awal dengan tujuan untuk mengetahui karakteristik siswa serta hambatan-hambatan yang dialami siswa pada proses belajar mengajar terutama pada pembelajaran tema. Berdasarkan hasil refleksi peneliti, dari hasil uji kompetensi yang dilakukan pada tema daerah tempat tinggalku ternyata hasilnya belum memuaskan. Pada pra siklus ini peneliti berkolaborasi dengan guru kelas memberikan pembelajaran tema daerah tempat tinggalku kepada siswa namun belum menggunakan media diorama. Kemudian peneliti membagikan soal pra siklus kepada siswa.

Dari hasil pra siklus didapat hasil belajar siswa yang tuntas ada 6 siswa sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas ada 13, dengan total keseluruhan siswa adalah 19 siswa. Dengan presentase ketuntasan 26 %. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa belum mencapai nilai indikator keberhasilan penelitian yaitu 75 %.

### **2. Siklus I**

Alternatif yang akan peneliti lakukan adalah dengan menerapkan media diorama pada saat pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema daerah tempat tinggalku. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada siklus I adalah sebagai berikut.

#### **a. Perencanaan Tindakan Siklus I**



Setelah diperoleh gambaran jelas tentang keadaan kelas, maka peneliti bersama guru merancang tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar tema daerah tempat tinggalku, persiapannya meliputi hal-hal berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi.
- 2) Menyediakan media diorama yang akan digunakan pada saat pembelajaran berlangsung.
- 3) Mempersiapkan soal tes
- 4) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas siswa dan guru

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan tindakan merupakan penerapan rancangan tindakan yang telah disusun, berupa pembelajaran tema daerah tempat tinggalku dengan menggunakan media diorama. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Perencanaan (RPP) yang sebelumnya telah disiapkan oleh peneliti yang berkolaborasi dengan guru. Tindakan siklus I ini dilakukan 3 kali pertemuan. Kegiatan pembelajaran pada tahap pelaksanaan yaitu:

a) Kegiatan Pendahuluan

1. Peneliti membuka pembelajaran dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
2. Peneliti memberikan apersepsi
3. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa
4. Peneliti menyampaikan apa itu media diorama, peneliti memberitahu bahwa selama pembelajaran tema daerah tempat tinggalku akan menggunakan media pembelajaran diorama.
5. Peneliti memperhatikan kesiapan pembelajaran siswa melalui tanya jawab singkat.

Dari pelaksanaan kegiatan awal, terlihat bahwa siswa menjawab salam dari peneliti serentak dengan semangat. Seluruh sampel penelitian, 19 siswa hadir dan dapat mengikuti rangkaian kegiatan penelitian/pembelajaran. Siswa siswi tersebut mampu memahami tujuan pembelajaran tokoh-tokoh cerita fiksi, gaya dan gerak, dan jenis pekerjaan berdasarkan tempat tinggal. Berdasarkan pengamatan, siswa siap melakukan pembelajaran melalui pertanyaan-pertanyaan reflektif.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan pemaparan sekilas oleh guru, tujuannya adalah memberikan motivasi pembelajaran. Rangkaian kegiatan disusun berdasarkan pembelajaran tema daerah tempat tinggalku dengan menggunakan media diorama sebagai jembatan materi yang akan dilakukan. Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Peneliti meminta siswa untuk mengamati media diorama yang ada di depan kelas
2. Peneliti menyampaikan materi dengan menggunakan media diorama
3. Siswa menuliskan hasil pengamatannya dibuku masing-masing dengan dibimbing oleh guru dan peneliti
4. Peneliti mengamati aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa dengan menggunakan media diorama
5. Guru mengamati aktivitas peneliti saat melaksanakan penelitian atau pembelajaran dengan menggunakan media diorama
6. Peneliti membimbing siswa pada saat pembelajaran berlangsung

c) Kegiatan Penutup

Peneliti meminta siswa untuk mempresentasikan hasilnya di depan kelas secara kondusif. Jika siswa memiliki kesulitan maka peneliti berperan dalam membimbing siswa. Selanjutnya peneliti, guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Diakhir pembelajaran, siswa diminta untuk mengerjakan tes siklus I.

c. Pengamatan Tindakan Siklus I

Hasil penilaian pengamatan terhadap siswa memperlihatkan hanya ada beberapa siswa yang kurang aktif dan selebihnya siswa terlihat aktif saat guru menggunakan media diorama sebagai acuan pembelajaran. Sedangkan pengamatan guru kelas terhadap peneliti terlihat aktif dalam pembelajaran dengan acuan media diorama. Dari data observasi yang diperoleh bahwa aktivitas siswa dalam belajar mencapai 48 % dan aktivitas guru yaitu mencapai 64 %. Sedangkan siswa yang tuntas hasil belajarnya dalam siklus I yaitu 11 siswa, dengan prsentasi ketuntasan klasikal 58%.

**Tabel 1.** Presentase Hasil Belajar Siswa Siklus I

| No.    | Presentase Ketuntasan Belajar | Tingkat Ketuntasan | Banyak Siswa | Presentase Jumlah |
|--------|-------------------------------|--------------------|--------------|-------------------|
| 1.     | >75 %                         | Tuntas             | 11           | 58 %              |
| 2.     | <75 %                         | Tidak Tuntas       | 8            | 42 %              |
| Jumlah |                               |                    | 19           | 100 %             |

**Tabel 2.** Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dan Guru Siklus I

| No. | Objek observasi | Skor | Presentase | Kategori      |
|-----|-----------------|------|------------|---------------|
| 1.  | Observasi Siswa | 23   | 46 %       | Kurang Sekali |
| 2.  | Observasi Guru  | 32   | 64 %       | Cukup         |

d. Refleksi Siklus I

Peneliti bersama guru kelas mengadakan evaluasi dan refleksi dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan. Diadakannya refleksi ini diharapkan dapat menemukan kekurangan dan kelebihan selama proses pembelajaran berlangsung sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya. Berdasarkan hasil observasi, aktivitas siswa dalam bertanya, mengeluarkan pendapat dan menjawab pertanyaan merupakan aspek terendah, sehingga diperlukan peningkatan kualitas aktivitas tersebut dengan cara memberikan stimulasi kepada siswa dalam bertanya dan memberikan pendapatnya. Sedangkan hasil belajar siswa, dengan penggunaan media diorama pada siklus I didapatkan peningkatan dari pada pra siklus. Saat pra siklus siswa yang mencapai nilai KKM hanya 6 siswa sedangkan pada saat siklus I siswa yang mencapai KKM ada 11 siswa dengan ketuntasan klasikal 58%.

### 3. Siklus II

Siklus II dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sesuai perencanaan siklus II sebagai perbaikan dan kekurangan proses pembelajaran yang terjadi pada siklus I. Materi yang dibahas adalah cerita fiksi, keunikan daerah tempat tinggal, dan perubahan gerak akibat gaya. Pembelajaran dilaksanakan menggunakan media diorama untuk peningkatan hasil belajar tema daerah

tempat tinggalku kelas IV SD Negeri 104305 Pergulaan. Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II sama seperti siklus I.

Dari data observasi yang diperoleh bahwa aktivitas siswa dalam belajar mencapai 68 % dan aktivitas guru yaitu mencapai 72 %. Sedangkan siswa yang tuntas hasil belajarnya dalam siklus II yaitu 13 siswa, dengan presentasi ketuntasan klasikal 68%.

**Tabel 3.** Presentase Hasil Belajar Siswa Siklus II

| No.    | Presentase Ketuntasan Belajar | Tingkat Ketuntasan | Banyak Siswa | Presentase Jumlah |
|--------|-------------------------------|--------------------|--------------|-------------------|
| 1.     | >75 %                         | Tuntas             | 13           | 68 %              |
| 2.     | <75 %                         | Tidak Tuntas       | 6            | 32 %              |
| Jumlah |                               |                    | 19           | 100 %             |

**Tabel 4.** Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dan Guru Siklus II

| No. | Objek observasi | Skor | Presentase | Kategori |
|-----|-----------------|------|------------|----------|
| 1.  | Observasi Siswa | 34   | 68 %       | Kurang   |
| 2.  | Observasi Guru  | 36   | 72 %       | Baik     |

#### **4. Siklus III**

Siklus III merupakan tindak lanjut dari siklus II. Tujuan diadakannya siklus III ini agar hasil belajar dan aktivitas siswa yang diperoleh mengalami peningkatan setelah pembelajaran dilakukan menggunakan media diorama. Pada pelaksanaan proses pembelajaran siklus III lebih ditingkatkan lagi dalam menyelesaikan soal. Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus III sama halnya dengan siklus I dan II.

Dukungan media diorama pada materi tokoh-tokoh cerita fiksi, gaya dan gerak, dan jenis pekerjaan berdasarkan tempat tinggal, menjadi efektif, efisien, menarik juga menyenangkan. Dari data observasi yang diperoleh bahwa aktivitas siswa dalam belajar mencapai 90 % dan aktivitas guru yaitu mencapai 94 %. Sedangkan siswa yang tuntas hasil belajarnya dalam siklus III yaitu 15 siswa, dengan presentasi ketuntasan klasikal 79%.

**Tabel 5.** Presentase Hasil Belajar Siswa Siklus III

| No.    | Presentase Ketuntasan Belajar | Tingkat Ketuntasan | Banyak Siswa | Presentase Jumlah |
|--------|-------------------------------|--------------------|--------------|-------------------|
| 1.     | >75 %                         | Tuntas             | 15           | 79 %              |
| 2.     | <75 %                         | Tidak Tuntas       | 4            | 21 %              |
| Jumlah |                               |                    | 19           | 100 %             |

**Tabel 6.** Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dan Guru Siklus III

| No. | Objek observasi | Skor | Presentase | Kategori    |
|-----|-----------------|------|------------|-------------|
| 1.  | Observasi Siswa | 34   | 90 %       | Sangat Baik |
| 2.  | Observasi Guru  | 36   | 94 %       | Sangat Baik |

Dari pelaksanaan siklus III maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada peningkatan hasil belajar tema daerah tempat tinggalku kelas IV SD Negeri 104305 Pergulaan. Pada siklus III ini presentasi siswa yang sudah mendapatkan nilai  $\leq 75$  mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata yaitu mencapai 79 % dari jumlah seluruh siswa. Hal ini sudah memenuhi indikator keberhasilan penelitian.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang didapat, maka disimpulkan bahwa penggunaan media diorama dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada tema daerah tempat tinggalku. Hal ini terbukti pada pra siklus dengan nilai rata-rata 53 kemudian meningkat pada siklus I dengan nilai rata-rata 66, meningkat di siklus II dengan nilai rata-rata 74 dan meningkat lagi pada siklus III dengan nilai 87. Sedangkan ketuntasan pada pra siklus 31 %, meningkat di siklus I yaitu 58 % , meningkat lagi di siklus II dengan ketuntasan 68 % , kemudian meningkat lagi di siklus III yaitu 79 %. Selain itu, media diorama dapat meningkatkan aktivitas siswa. Siswa dapat memperhatikan penjelasan guru selama proses pembelajaran berlangsung, siswa aktif dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan guru. Sedangkan

aktivitas guru terlihat aktif dalam menjelaskan materi dan membimbing siswa menggunakan media diorama sehingga pembelajaran tidak monoton.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Arikunto. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kompri. (2016). *Motivasi Pembelajaran Perpektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Munadi, Y. (2012). *Media Pembelajaran* (Edisi Keempat). Jakarta: Gaung Persada (GP) Press.
- (2008). *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press.
- Pentianasari, S., & Firmannandya, A. (2022). PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DIORAMA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS VF DI SDN TANAH KALIKEDINDING V SURABAYA. *PROCEEDING UMSURABAYA*, 1(1).
- Purwanto, N. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rusman, dkk. (2013). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Susilana, R & Riyana, C. (2007). *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima
- Sadiman, A, dkk., (1996) *Media Pendidikan Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sanaky, H. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Satin, U. (2014). “Media Pendidikan: Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran”. *Jurnal Tarbawiyah*. Vol.11(1).
- Silvia, L., & Bahri, S. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Kartu Flash Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Di Kelas IV SD Swasta Amalia Islamic School Medan Denai. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, 4(1), 37-48.
- Satrinawati. (2018). *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.

- Sudjana. Nana & Ahmad R. (2010). *Media Pembelajaran* (Edisi Kesebelas). Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sukmawarti. Hidayat, Lili Amelia Putri (2022). Workshop Worksheet Berbasis Budaya bagi Guru MI Jami'atul Qamar Tanjung Morawa. *PakMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2-1, Hal : 202-207.
- Solikhah, N., & Abdullah, M. H. (2016). Penggunaan Media Diorama untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV A di SDN Menur Pumpungan Surabaya. *Id/article/5024/18/article. Pdf. JPGSD*, 4.
- Tampubolon, S. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Tanjung, N. T. (2022). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Aplikasi Kinemaster Sebagai Media Pembelajaran Pada Tema Sehat Itu Penting di Kelas V SD Negeri 108293 Perbaungan. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 2(1), 123-135
- Zumarnis, W. A. A. A. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Diorama Pada Pembelajaran Tematik Materi Indahnya Keragaman Di Negeriku Di Kelas IV SD. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(4), 350-359.